

PENERAPAN METODE KOOPERATIF MODEL TGT (TEAM GAMES TOURNAMEN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BILANGAN BERPANGKAT DAN BENTUK AKAR SISWA KELAS IX E MTsN 3 JEMBER

HUSNUL HOTIMAH

MTs Negeri 3 Jember, Jawa Timur

husnul.hotimah190@gmail.com

ABSTRAK

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IXE MTs Negeri 3 Jember. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya guru masih menggunakan metode konvensional serta dominasi guru dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif dan membosankan, juga menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, melalui penelitian ini diharapkan memperoleh cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXE MTs Negeri 3 Jember. Penerapan model pembelajaran kooperatif model TGT (*Team Games Tournament*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, karena dengan model pembelajaran kooperatif model TGT siswa dapat lebih aktif berpartisipasi bersama kelompok belajarnya. Pembelajaran dengan model kooperatif model TGT digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa MTs Negeri 3 Jember, karena metode pembelajaran kooperatif model TGT banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk mampu mengeluarkan pendapat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IXE MTs Negeri 3 Jember. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif model TGT dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan, didapatkan pada siklus I meningkat terdapat 15 anak atau 50% dan pada siklus II meningkat menjadi 27 anak atau 90%. Dari data tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar matematika siswa secara klasikal yang diperoleh 90% yang berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa secara klasikal sudah tercapai. Hal ini berarti penggunaan metode pembelajaran kooperatif model TGT dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IXE MTs Negeri 3 Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian adalah Siswa Kelas IXE MTs Negeri 3 Jember berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Penelitian dilakukan dengan dua siklus.

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah (a) Kegiatan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang kesemuanya diperoleh dari observasi yakni meliputi aspek efektif dan psikomotorik. (b) Hasil evaluasi akhir (aspek kognitif) Untuk mengukur ketuntasan hasil belajar dalam hal ini aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menggunakan standar ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 70%, sedangkan untuk klasikal minimal 75%.

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar adalah dengan menggunakan rumus persentase ketuntasan hasil belajar, yaitu : (1) Ketuntasan belajar individual :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

(2) Ketuntasan belajar klasikal:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

Data yang dipresentasikan kemudian ditafsirkan menggunakan kalimat kualitatif untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian dari masing-masing data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pada pembelajaran pra siklus hasil yang diperoleh sangat tidak memuaskan. Hal ini terbukti dari 30 siswa hanya 10 siswa yang tuntas dan 20 siswa tidak tuntas. Dari 30 Siswa yang dinyatakan tuntas 10 siswa, sedangkan sisanya 20 siswa dinyatakan tidak tuntas. Dari hasil kerja siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 20. Setelah guru melaksanakan pembelajaran prasiklus, banyak sekali hal-hal yang perlu diperbaiki. Agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran meningkat dan nilai siswa bertambah baik, maka guru melakukan perbaikan pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan perbaikan siklus I dilaksanakan pada semester ganjil. Guru melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang telah dibuat untuk meningkatkan hasil belajar Matematika tentang bilangan berpangkat dan bentuk akar melalui penerapan metode Pembelajaran Kooperatif Model TGT (Team Games Tournament) pada siswa kelas IXE MTs Negeri 3 Jember.

Pengamatan dilakukan oleh observer yang telah ditunjuk oleh guru. Pengamatan dilaksanakan selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung. Fokus yang diamati adalah aktifitas guru dan siswa. Pengamat mengisi lembar observasi yang telah disediakan guru. Berdasarkan hasil pengamatan, keberhasilan perbaikan pembelajaran siklus I dapat dilihat dari peningkatan keaktifan dan nilai siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa metode Pembelajaran Kooperatif Model TGT (Team Games Tournament) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IXE MTs Negeri 3 Jember. Tetapi dalam perbaikan pembelajaran ini masih ditemukan kelemahan. Kelemahan perbaikan pembelajaran siklus I tampak dari belum optimalnya dalam penyampaian materi bilangan berpangkat dan bentuk akar.

Tabel 1 Hasil Penilaian Kinerja Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Keaktifan			Keseriusan			Partisipasi			Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Achmad Junaidi J			3			3			3	9	√	
2	Agge Sonia C			3			3			3	9	√	
3	Ahmad Ferdiansya		2			2				3	7	√	
4	Angga Saputra		2				3		2		7	√	
5	Anisatul			3		2				3	8	√	
6	Bagus Budianto		2			2		1			5		√
7	Dani Triswanto		2			1			2		5		√
8	Desy Karisma			3			3			3	9	√	
9	Dewi Mustika			3		2				3	8	√	
10	Erna Wati		2				3		2		7	√	
11	Fara Fadia Haya		2			1			1		4		√
12	Fitria	1					2		1		4		√
13	Fitria Salsabila F	1					2			2	5		√
14	Hadi Nur Rohman		2			2				3	7	√	
15	M . Faisal			3			3			3	9	√	
16	M. Mohtarom A		2				3		2		7	√	
17	Moch. Arifin I		2				3		2		7	√	
18	Muhammad Darul			3			3			3	9	√	
19	Muhammad Saifu	1					2		2		5		√
20	Muhammad Fikri		2			2			2		6	√	
21	Muhammad Rendi		2			1			2		5		√
22	Moch. Roviki		2			2			2		6	√	
23	Nadila Dwi P			3		1			1		5		√
24	Nurul Maulida		2			2			1		5		√
25	Puan Indah Nan I		2			1			1		4		√
26	Rohadi	1					2		2		5		√
27	Roni Riyan H	1				1			2		4		√
28	Salhu Nurul Huda	1				1				3	5		√
29	Viola Ayu Ida Putri		2			1			2		5		√
30	Yani Kurniawati	1				1			2		4		√
												15	15
Prosetase												50%	50%

Keterangan : Skor 1 – 5 = Tidak Aktif

Skor 6 – 9 = Aktif

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Junaidi Jamil	50	-	√
2.	Agge Sonia Cahyani	60	-	√
3.	Ahmad Ferdiansyah P	75	√	-
4.	Angga Saputra	50	-	√
5.	Anisatul Munawaroh	70	√	-
6.	Bagus Budianto	70	√	-
7.	Dani Triswanto	80	√	-
8.	Desy Karisma	80	√	-

9.	Dewi Mustika	50	-	√
10.	Erna Wati	50	-	√
11.	Fara Fadia Haya	60	-	√
12.	Fitria	60	-	√
13.	Fitria Salsabila F	50	-	√
14.	Hadi Nur Rohman	70	√	-
15.	M . Faisal	80	√	-
16.	M. Mohtarom A	70	√	-
17.	Moch. Arifin Ilham	80	√	-
18.	Muhammad Darul A A	70	√	-
19.	Muhammad Saifur Rizal R	70	√	-
20.	Muhammad Fikri	70	√	-
21.	Muhammad Rendi	60	-	√
22.	Moch. Roviki	80	√	-
23.	Nadila Dwi Puspitasari	70	√	-
24.	Nurul Maulida	60	-	√
25.	Puan Indah Nan I	65	-	√
26.	Rohadi	60	-	√
27.	Roni Riyan Hidayat	90	√	-
28.	Salhu Nurul Huda	70	√	-
29.	Viola Ayu Ida Putri	40	-	√
30.	Yani Kurniawati	70	√	-
Jumlah			15	15
Prosentase		100%	50%	50%
KKM			70	

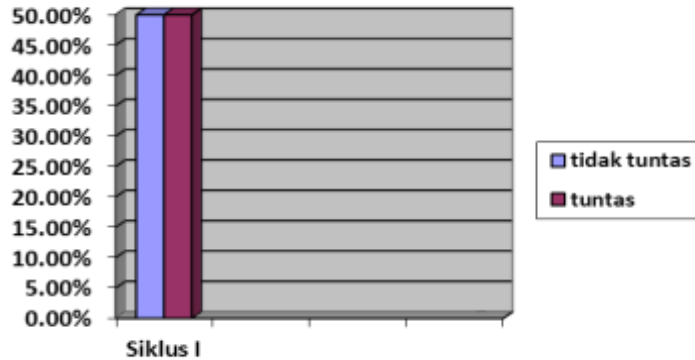
Keterangan :

- a. Dari 30 Siswa yang dinyatakan tuntas 15 siswa, sedangkan sisanya 15 siswa dinyatakan belum tuntas.
- b. Dari hasil kerja siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 40

Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I

No.	Kelompok Nilai	∑ siswa	Prosentase %	Keterangan
1.	< 70	15	50	Tidak Tuntas
2.	71 – 100	15	50	Tuntas
Jumlah		30	100	

Grafik 1 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I



Hasil refleksi pada pelaksanaan perbaikan siklus I hasil penilaian kinerja siswa masih terlihat kurang optimal, karena dari data tersebut masih ada sebagian siswa yang masih kurang serius dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan, yakni dari 30 siswa 15 siswa mendapat nilai diatas KKM, 15 siswa mendapat nilai sama nilai dibawah KKM. Berdasarkan hasil tes dan pengamatan observer, maka disepakati untuk dilakukan perbaikan pembelajaran siklus II.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I dan masukan dari observer, guru merencanakan perbaikan pembelajaran siklus II. Perencanaan perbaikan pembelajaran siklus II tetap menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Model TGT (*Team Games Tournament*). Pelaksanaan perbaikan siklus II dilaksanakan pada semester ganjil. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II guru tetap menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Model TGT (*Team Games Tournament*). Mengingat metode permainan pada perbaikan siklus I dapat meningkatkan hasil belajar anak hanya saja pada perbaikan siklus II ini penggunaan metode Pembelajaran Kooperatif Model TGT (*Team Games Tournament*) lebih dioptimalkan.

Pengamat/observer mengisi lembar observasi yang telah disediakan guru. Pengamat mengamati jalannya perbaikan pembelajaran siklus II yang berfokus pada aktivitas guru dan siswa. Semakin tinggi aktifitas siswa maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil begitu pula dengan hasil belajar/nilai siswa. Keberhasilan perbaikan pembelajaran siklus II ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam hal keaktifan dan nilai tes siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat dan menarik serta digunakan secara optimal oleh guru untuk menyampaikan materi bilangan berpangkat dan akar.

Tabel 4 Hasil Penilaian Kinerja Siswa Pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Keaktifan			Keseriusan			Partisipasi			Jumlah	Aktif	Tidak Aktif
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Achmad Junaidi J			3			3			3	9	√	
2	Agge Sonia C			3			3			3	9	√	
3	Ahmad Ferdiansya		2			2				3	7	√	
4	Angga Saputra		2				3	2		7	7	√	

5	Anisatul	3	2	3	8	√	
6	Bagus Budianto	2	3	3	8	√	
7	Dani Triswanto	2	3	2	7	√	
8	Desy Karisma	3	3	3	9	√	
9	Dewi Mustika	3	2	3	8	√	
10	Erna Wati	2	3	2	7	√	
11	Fara Fadia Haya	2	3	3	8	√	
12	Fitria	3	2	3	8	√	
13	Fitria Salsabila F	1	2	2	5	√	
14	Hadi Nur Rohman	2	2	3	7	√	
15	M . Faisal	3	3	3	9	√	
16	M. Mohtarom A	2	3	2	7	√	
17	Moch. Arifin I	2	3	2	7	√	
18	Muhammad Darul	3	3	3	9	√	
19	Muhammad Saifu	1	2	2	5	√	
20	Muhammad Fikri	2	2	2	6	√	
21	Muhammad Rendi	2	1	2	5	√	
22	Moch. Roviki	2	2	2	6	√	
23	Nadila Dwi P	3	2	3	8	√	
24	Nurul Maulida	2	2	3	7	√	
25	Puan Indah Nan I	2	3	3	8	√	
26	Rohadi	3	3	3	9	√	
27	Roni Riyan H	3	3	2	8	√	
28	Salhu Nurul Huda	3	2	3	8	√	
29	Viola Ayu Ida Putri	2	3	2	7	√	
30	Yani Kurniawati	3	2	2	7	√	
						27	3
Prosetase						90%	90%

Keterangan : Skor 1 – 5 = tidak aktif

Skor 6 – 9 = aktif

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Junaidi Jamil	70	√	-
2.	Agge Sonia Cahyani	80	√	-
3.	Ahmad Ferdiansyah P	75	√	-
4.	Angga Saputra	80	√	-
5.	Anisatul Munawaroh	70	√	-
6.	Bagus Budianto	70	√	-
7.	Dani Triswanto	80	√	-
8.	Desy Karisma	80	√	-
9.	Dewi Mustika	70	√	-
10.	Erna Wati	80	√	-
11.	Fara Fadia Haya	90	√	-
12.	Fitria	90	√	-
13.	Fitria Salsabila F	50	-	√
14.	Hadi Nur Rohman	70	√	-

15.	M . Faisal	80	√	-
16.	M. Mohtarom A	70	√	-
17.	Moch. Arifin Ilham	80	√	-
18.	Muhammad Darul A A	70	√	-
19.	Muhammad Saifur Rizal R	60	-	√
20.	Muhammad Fikri	70	√	-
21.	Muhammad Rendi	60	-	√
22.	Moch. Roviki	80	√	-
23.	Nadila Dwi Puspitasari	70	√	-
24.	Nurul Maulida	80	√	-
25.	Puan Indah Nan I	75	√	-
26.	Rohadi	80	√	-
27.	Roni Riyan Hidayat	90	√	-
28.	Salhu Nurul Huda	70	√	-
29.	Viola Ayu Ida Putri	70	√	-
30.	Yani Kurniawati	70	√	-
Jumlah			27	3
Prosentase		100%	90%	10%
KKM			70	

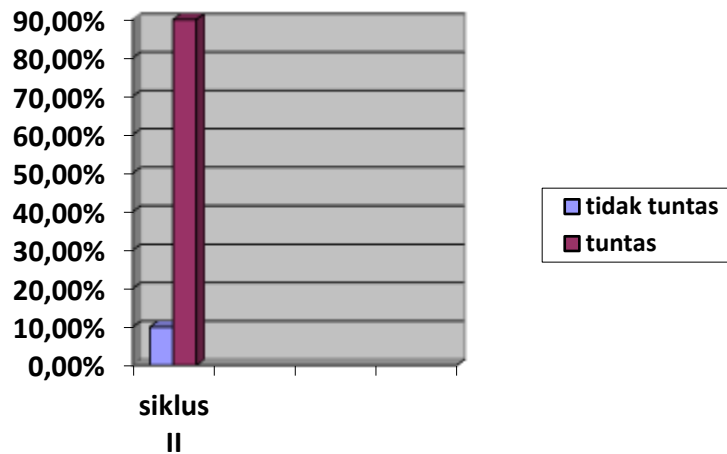
Keterangan :

- a. Dari 30 Siswa yang dinyatakan tuntas 27 siswa, sedangkan yang tidak tuntas ada 3 siswa.
- b. Dari hasil kerja siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 50.

Tabel 6 Ketuntasan Hasi Belajar Pada Siklus II

No.	Kelompok Nilai	\sum siswa	Prosentase %	Keterangan
1.	< 70	3	10%	Tidak Tuntas
2.	71 – 100	27	90%	Tuntas
Jumlah		30	100	

Grafik 2 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II



Berdasarkan hasil refleksi perbaikan pembelajaran siklus II dapat dikatakan berhasil karena jika dilihat dari hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sangat aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Begitu juga jika dilihat dari hasil belajar siswa, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal mengalami peningkatan, yakni dari 30 siswa 27 siswa mendapat nilai diatas KKM dan 3 siswa mendapat nilai dibawah KKM . Dengan demikian guru tidak perlu melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus berikutnya. Jadi penelitian ini berhenti sampai siklus II.

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Combs. Arthur. W. 1984. *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.
- Dahar, R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Felder, Richard M. 1994. *Cooperative Learning in Technical Corse*, (online), (PcII\d\My % Document\Coop % 20 Report.
- Hadi, Sutrisno. 1981. *Metodologi Research*. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

- Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rustiyah, N.K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekanto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Wahyuni, Dwi. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Malang: Program Sarjana Universitas Negeri Malang.